

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Kerangka Pemikiran	10
F. Penelitian Terdahulu	22
G. Langkah-Langkah Penelitian	24
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG LEMBAGA PEMASYARAKATAN	31
A. Tinjauan Umum Tentang Sistem Pemasarakatan	31
B. Hak dan Kewajiban Warga Binaan Pemasarakatan (WBP)	41
C. Kondisi Objektif Lapas Narkotika Kelas IIA Banudng	48

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Dampak <i>Overcapacity</i> Terhadap Warga Binaan Pemasarakatan (WBP) Pada Lapas Narkotika Kelas IIA Bandung dihubungkan dengan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pemasarakatan	59
1. Tidak Optimalnya Pemenuhan Hak-Hak Warga Binaan	61
a. Hak Memperoleh Makanan Yang Layak dan Sesuai Dengan Kebutuhan Gizi	62
b. Hak Memperoleh Pelayanan dan Perawatan Kesehatan	65
c. Hak Mendapatkan Perlakuan Secara Manusiawi dan Dilindungi dari tindakan penyiksaan, eksploitasi, pembiaran, kekerasan, dan segala tindakan yang membahayakan fisik dan mental	68
2. Tidak Optimalnya Peningkatan Kualitas Kepribadian dan Kemandirian Warga Binaan Pemasarakatan	72
B. Faktor-Faktor Penghambat Penanganan Dampak <i>Overcapacity</i> Pada Lapas Narkotika Kelas IIA Bandung	77
1. Kewajiban Menerima Warga Binaan dari Berbagai Jenis Kejahatan	77
2. Keterbatasan Anggaran dan Sarana Prasarana	80
3. Terbatasnya Jumlah Petugas Pemasarakatan	81
C. Upaya-Upaya Yang Telah Dilakukan Lapas Narkotika Kelas IIA Bandung Dalam Menangani Dampak dari <i>Overcapacity</i>	82
1. Optimalisasi Program Integrasi Bagi Warga Binaan	82

2. Program Sumbang	84
3. Bekerja Sama dengan Pihak Ketiga	85
4. Program Gerobak Hiber	85
5. Pemberdayaan Warga Binaan Pemasarakatan	86
BAB IV PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	97

